



## Islam, Sains Dan Budaya Lokal: Peluang dan Tantangan di Era Sosial Media

BAHARUDDIN, S.SOS.I, M.SI<sup>1</sup>

### Abstrak

Kehidupan dalam Islam merupakan suatu ajaran agama yang paling sempurna, di dalam ajaran dan kitab yang ada pada agama Islam sangat jelas dan sesuai fakta dalam kehidupan kesehari-harian baik di masyarakat lokal maupun global. Sains dan budaya lokal merupakan satu kesatuan yang menjadi suatu hal dalam kehidupan dengan dibangun oleh komunikasi dan interaksi baik pribadi, golongan maupun kawasan tertentu. Berangkat dari hal tersebut dewasa ini banyak sekali kita melihat baik itu peluang maupun tantangan yang bermunculan dari era sosial media pada saat ini. Berangkat dari hal tersebut budaya lokal yang hadir dan menjadi pelopor dalam menjalankan kehidupan sehari-hari harus bisa dimanfaatkan sebaik mungkin akan kemajuan media sosial yang ada sehingga semua kita bisa melihat tantangan dan peluang yang baik dan buruk dari dampak hadirnya media sosial dewasa ini. Hal ini menjadikan kajian utama dalam artikel ini karena bangunan dasar akan budaya lokal dalam kehidupan sosial harus berdasarkan ajaran Islam sehingga kita dapat melihat seperti apa akan sesuatu yang menjadi penghalang dan hal yang dapat dihasilkan dari pengguna akan media sosial yang sangat marak dewasa ini. Pemanfaatan media sosial harus dilakukan dengan baik dan mengarahkan kedalam kehidupan yang bersifat positif dan dampak negatifnya kita cari solusi untuk mencegahnya dan meminimalisirnya.

**Kata Kunci:** Islam, Sains, Peluang, Tantangan, Media Sosial.

### A. Pendahuluan

Islam, sains dan budaya lokal: peluang dan tantangan di era sosial media dewasa ini memang menjadi hal yang harus diperjatkan secara serius karena kalau tidak akan membuat hal yang kurang baik dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Apalagi apa anak remaja harus dengan benar ditanamkan jiwa Islam dan ilmu sains serta budaya lokal harus dijadikan patokan awal dalam menjalankan kehidupan yang ada, sehingga kedepannya lajunya media sosial yang sudah menjadi darah daging dalam kehidupan pada saat ini dapat dilihat dengan benar akan peluang, manfaat serta keuntungan yang ada didalamnya. Hal ini dilakukan untuk memfilter tantangan dari media sosial yang bersifat negatif. Islam, sains dan budaya lokal dalam melihat peluang dan tantangan yang ada sebagai wahana dan sarana untuk memberikan keilmuan tambahan bagi penggunanya sehingga kedepan kemajuan akan sosial media dapat berdampak baik dan memajukan keterampilan, wawasan serta pengetahuan Budaya lokal merupakan hal yang ada masing-masing manusia bawa dari hubungan serta proses kehidupannya dari orang tua dan keluarga, sehingga budaya lokal yang ada dapat dipertahankan dengan baik sehingga ilmu serta pengetahuan Islam dan sains memberikan arah serta bimbingan secara baik untuk melahirkan serta menciptakan manusia yang memiliki kemampuan yang profesional dibidangnya. Sosial media dewasa ini merupakan kebutuhan yang sangat erat dalam setiap kehidupan manusia, sehingga hadirnya sosial media yang laju dan tidak bisa dibendung dapat mengarahkan dan memiliki kemampuan yang baik dari apa yang diambilnya dari dunia maya tersebut. Penanaman moral dan akhlak serta ajaran agama Islam yang baik dan benar sesuai Al-quran dan Hadis merupakan pondasi kuat untuk memilah dan memilih yang mana pantas dan yang mana tidak pantas. Akhirnya lajunya sosial media tersebut dapat memberikan dampak positif untuk membangun dan membentuk karakter keilmuan serta wawasan yang luas akan agama Islam.

Fenomena kehidupan dewasa ini memang menjanjikan kita dengan mudah mendapatkan sesuatu hal apa yang kita inginkan di dunia maya, tetapi harus dilihat dan difilter yang bisa diambil untuk kemajuan serta peningkatan keilmuan kita. Sejalan dengan itu pula budaya lokal yang merupakan bawaan dari setiap manusia yang ada dapat dijadikan patokan dan arahan dalam menentukan dan mengambil apa saja yang boleh dan tidak. Selanjutnya ilmu Islam dan sains juga memberikan bimbingan dan arahan untuk melihat dan menelaah apa yang harus dilakukan dan yang harus dibuang dalam setiap manusia melakukan perjalanan kehidupannya sehari-hari.

<sup>1</sup> Dosen PNS FEBI IAIN Pontianak



## B. Pembahasan

### 1. Pengertian Agama Islam

Kata agama ini memiliki makna dan pengertian bahwa sesuatu hal yang merupakan ajaran, pandangan serta pedoman hidup dalam menjalankan kehidupan baik beragama maupun sosial kemasyarakatan. Dalam ajaran agama Islam juga memiliki semua hal yang dilakukan dalam kehidupan sehingga kehidupan kita bisa terarah dan sesuai aturan yang berlaku dalam agama Islam. Selanjutnya agama Islam merupakan sesuatu hal yang merupakan arahan dan pedoman bagi setiap individu yang beragama Islam untuk melakukan baik itu ibadah maupun kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari. Islam pada dasarnya dapat diambil dan berasal dari kata “aslama”, “yuslimu”, “islaaman” yang berarti tunduk, patuh, dan selamat, sehingga orang yang beragama Islam diharapkan seperti apa yang ada dalam pengertian itu, sehingga semuanya yang dilakukan harus selaras dan serasi dalam ajaran tentu pedoman utama Al-Qur’an dan Hadis. Islam juga memiliki makna kepasrahan atau ketundukan secara total kepada Allah SWT dalam perilaku dan perbuatannya. Orang yang beragama Islam berarti ia pasrah dan tunduk patuh terhadap ajaran-ajaran Islam, sehingga aman dan tenang dalam hidupnya. Seorang muslim berarti juga harus mampu menyelamatkan diri sendiri dalam setiap aspek kehidupan yang ada dan memiliki jiwa untuk menyelamatkan orang lain, keluarga dan masyarakat, karena kita bukan saja bisa menyelamatkan dirisendiri tetapi juga keluarga dalam hal ini juga termasuk umat Islam secara global.

### 2. Pengertian Sains

Kalau kita lihat makna sains berasal dari kata itu sendiri dapat dilihat dari suku kata berupa *science*, *scientia*, *scine* yang artinya memiliki arti memahami dan mengetahui sehingga kita tau apa yang akan dilakukan dan apa yang harus ditinggalkan dalam aspek kehidupan sosial kemasyarakatan. Makna selain itu juga sains adalah *logos*, sendi, atau ilmu yang dapat dijadikan patokan dan arahan dalam menjalankan kehidupan yang ada. Sains dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mencari kebenaran berdasarkan fakta atau fenomena alam yang ada sehingga dapat dijadikan pedoman dalam melakukan komunikasi dan interaksi yang ada dalam kehidupan. Sains juga merupakan pengetahuan dan ilmu yang bersifat obyektif yang didalamnya ada kaitan dengan alam semesta yang merupakan hasil dari cipta Allah SWT untuk digunakan oleh umat tentunya kearah yang baik, bermanfaat dan banyak pengetahuan didalamnya.

Kalau melihat apa yang dijelaskan oleh Djojosoebagio, S (1995) seperti yang ada pada Sudjana (2008: 4) menyatakan bahwa beberapa makna akan kriteria-kriteria sains itu dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Kumulatif, artinya didalamnya memiliki makna yang harus dikaji ulang lagi karena ilmu itu sementara walaupun ada ilmu yang mutlak dan tidak berubah. Tetapi seiring dengan kemajuan pengetahuan baik itu penelitian dan analisis dari pakar maka ilmu sains ini selalu bergerak dan berubah sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada.
- b. Ekonomis dengan memperlihatkan akan makna yang ada sehingga apa yang ditampilkan itu bersifat sementara dan bisa berubah kapan saja sesuai dengan kemajuan jaman dan ilmu pengetahuan tentunya.
- c. Sains juga memiliki kriteria dipercaya atau dipakai untuk melakukan aktivitas sehingga ukuran pada saat itu jelas dan nyata sesuai fakta serta realita kehidupan masyarakat, bukan hanya sekedar hayalan dan perkiraan, tentunya sains memberikan sumbangan ilmu untuk menjawab keragu-raguan dalam melakukan aktivitas kehidupan nyata yang baik dan benar serta terarah sesuai aturan yang berlaku.
- d. Sains memiliki sesuatu yang terkait dengan hal baru dan pembaruan pada realita dan fakta kenyataannya dalam aspek kehidupan nyata.
- e. Membantu dan memberikan pedoman untuk menganalisis sesuatu hal yang terjadi sehingga tidak kacau dan asal asalan saja dalam melaksanakan dan menjalankan kehidupan sosial kemasyarakatan yang ada.

Sains sendiri memiliki ciri-ciri hal ini dapat dilihat dalam Melsen (1994) menyampaikan bahwa yang diambil oleh Sudjana (2008: 4-5) mengutarakan bahwa sesuatu hal memiliki dan dipakai dalam berpikir itu antara lain sebagai berikut:

- a. Tidak banyak melakukan kesalahan dan ikhlas melakukan kebenaran yang ada sehingga kejelasan dan kemaknaannya dapat dipahami dan dipakai orang banyak.
- b. Memiliki sifat umum dalam melihat seluruh aspek kehidupan sehingga dapat mengembangkan kemampuan serta meningkatkan kualitas diri lebih baik dan tinggi.
- c. Menilai apa adanya sesuai kenyataan yang ada, tidak melihat dari aspek lain seperti suku, agama, daerah, jabatan dan harta kekayaan.
- d. Memiliki pemikiran dan arahan yang baik dan tidak bertele-tele sehingga kejelasannya terlihat dengan nyata, jelas, tepat dan akurat.
- e. Memberikan suatu hal yang didalamnya memiliki sifat peduli dan mau memberikan serta membantu sesama dengan melihat sesuatu hal positif bagi yang memerlukannya.



Baharuddin dalam bukunya (2013:123-125) menguraikan dalam bahwa yang dikatakan kejadian akan kehidupan masyarakat sosial kemasyarakatan itu bisa terlihat ketidakpastian dalam hal ini melakukan bentuk serta sistem sosial yang kurang baik dipakai pada waktunya sehingga memiliki nilai bias dan tidak sesuai pada zamannya, dalam hal ini dapat dilihat ada beberapa faktor diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan komunikasi yang tidak terbuka, hal ini dapat dilihat bagi orang dan individu yang baru dengan melakukan komunikasi serta interaksi lagi dengan rasa malu dan belum memperlihatkan keaslian dan sehingga memiliki sifat yang kurang baik dalam pergaulan sosial kemasyarakatan. Seperti kita lihat para muallaf contohnya baru masuk Islam mereka merasa malu untuk bergaul dengan orang yang sudah lama beragama Islam, hal ini harus cepat diselesaikan supaya bangunan kehidupan dapat tumbuh kembang dengan baik dan serasi.
- b. Dewasa ini masih banyak angkatan usia kerja yang belum berkerja, hal ini juga membuat ancaman yang berbahaya bagi masyarakat sekitar dan orang tua karena hal semacam ini harus cepat di selesaikan dalam upaya memperkecil angka kejahatan. Karena kalau tidak ada kerja dan penghasilan maka dengan mudah menjalankan jalan pintas dan terkadang melanggar hukum dan norma yang berlaku.
- c. Memperkecil semangat hidup yang rendah, sehingga yang diharapkan manusia dan umat Islam memiliki daya saing dan daya kemampuan tinggi dalam menjalankan kehidupan dengan melihat berbagai peluang yang ada juga dapat menghasilkan apa yang menjadi kebutuhan akan kehidupan yang ada. Dengan memiliki motivasi serta percaya diri tinggi harus ditumbuh kembangkan sehingga akan mudah bagi masyarakat mendapatkan sesuatu yang diinginkan secara benar dan baik. Kalau hal semacam ini tidak cepat diatasi dengan baik maka masyarakat akan mengalami dan melakukan sesuatu yang dalam konteks yang kurang baik dan bisa terjadi juga berada pada garis kemiskinan atau segala hal yang kurang baik dilakukan dalam kehidupan sehingga pandangan serta orientasi hidup hanya mau senangnya saja tidak memikirkan masa depan yang lebih baik dan lebih bermanfaat lagi kedepannya. Dalam hal mencari uang hanya terpikir cepat dan besarnya saja selalu dikedepankan tidak memikirkan apa efek serta resiko yang akan diterima dalam melakukan hal tersebut, sehingga terkadang yang kurang baik dan jalan pintas pun dilakukan demi mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Bahkan orang yang memiliki motivasi kurang dan semangat hidup lemah selalu saja melakukan hal yang tidak wajar dan tidak berpikir panjang akan baik dan buruk dari dampak yang dilakukannya tersebut. dan juga akan terlihat hidupnya tidak ada arah yang jelas serta selalu merasakan hidupnya nyaman dan tidak tertantang dengan orientasi kedepan (masa depan) lebih baik lagi untuk menumbuh kembangkan kemampuan serta keprofesional diri kedepannya.
- d. Meningkatkan etos kerja keras, sehingga masyarakat memiliki daya saing tinggi dan kualitas yang siap melakukan kehidupan yang lebih baik dan terarah. Pada dasarnya kemampuan yang baik dan profesional didalam bidangnya akan melahirkan dan menumbuh kembangkan hasilnya sangat baik dan memuaskan bagi dirinya dan keluarganya. Orang yang berkerja keras akan mendapat hasil yang memuaskan karena sesuatu itu dilakukan dengan kerja keras akan mendapat hasil yang sesuai harapan karena kerja keras tidak akan mudah memperoleh hal yang kurang baik. Dengan berkerja keras maka dengan sendirinya dapat melahirkan dan menciptakan manusia dan umat dalam situasi hidup yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Orang yang tidak memiliki etos kerja tinggi biasa ketergantungan pada orang lain, keluarga dan masyarakat sekitar sangat tinggi, hal ini menyebabkan orang tersebut selalu terpinggir dan jarang bisa sukses dalam menata dan mengembangkan kehidupan yang dijalankannya. Kebalikan dari orang yang berkerja keras itu selalu terlihat hasil yang baik karena dengan melalui perjuangan hidup yang sesuai aturan yang ada. Kalau kita sudah berusaha masih saja dapat hasil yang memuaskan berarti itu batas yang diberikan Allah SWT kepada kita pada saat itu. Memiliki etos kerja keras sangat dibutuhkan tetapi hasil akhir setelah doa juga usaha keras kita serahkan kepada Sang Pencipta Alam semesta.
- e. Harus memiliki kepercayaan diri dengan membangun kemampuan diri dalam setiap melakukan aktivitas sehingga kemampuan standar diperoleh dan hasilnya pasti lebih jauh baik lagi. Dalam hal ini juga harus mengetahui dan mengukur potensi diri untuk dikembangkan sehingga memiliki kemampuan yang memadai dibidangnya.
- f. Memiliki pemikiran sosial tinggi dalam setiap kehidupannya, sehingga bukan cuma berguna bagi manusia itu sendiri tetapi juga berguna bagi diri sendiri juga bermakna serta berguna untuk keluarga, umat dan orang lain disekitarnya. Orang yang ingin maju tentulah dengan berusaha keras sehingga memiliki kemampuan dan daya saing yang baik sehingga pada akhirnya mendapatkan sesuatu dengan hasil yang memuaskan.

### 3. Kemajuan Sains Dalam Kehidupan Budaya Lokal

Kalau kita lihat dalam dunia pendidikan sekarang semuanya sudah memiliki kecanggihan akan media elektronik dan informatika hal ini dapat dilihat dengan mudah sekali kita memiliki akses yang sangat luas di media sosial dewasa ini, hal ini harus benar-benar kita baringi dengan pemahaman dan keilmuan yang cukup supaya lahir dan hadirnya media



sosial dapat dijadikan hal positif bukan sebaliknya. Contoh sederhana bagaimana kita orang tua memberikan pendidikan akhlak dan sejenisnya untuk putra putri kita dengan baik dan benar. Karena kemajuan akan ilmu pengetahuan serta lajunya media sosial saat ini harus benar-benar pandai akan pemanfaatannya karena kalau salah maka kita akan rugi.

Pemanfaat sains dalam kehidupan dewasa ini harus mengacu pada hal-hal positif jangan sampai salah kaprah dan lakukan sehingga kemajuan diri kita, keluarga dan masyarakat dapat beriringan sama dengan makna arti dalam kehidupan baik itu lokal maupun global. Kita harus benar-benar serius dan teliti melihat tantangan dan peluang akan kemajuan media sosial yang pada saat ini hampir saja tidak bisa kita bandung tetapi kita harus bisa menyaring serta menfilter semua hal yang negatif supaya bisa menjalankan kehidupan sosial dengan baik dan benar sesuai fakta dan realita yang ada. Budaya lokal yang menjadi jati diri seseorang itu dalam hidupnya merupakan sesuatu yang baik untuk di tumbuh kembangkan dengan selalu melihat dan mengedepan ajaran Islam dengan baik dan benar. Melihat dan menggunakan pengetahuan sains dengan menggunakan apa yang sudah menjadi standar dalam berkomunikasi dan berinteraksi dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dengan melihat dengan jelas akan peluang serta tantangan dari era sosial media pada saat ini untuk kemajuan serta kebaikan bukan sebaliknya.

#### 4. Islam, Sains Dan Budaya Lokal: Peluang Dan Tantangan Di Era Sosial Media

Media Sosial diartikan oleh beberapa pakar dan ahli dengan definisinya seperti yang dikemukakan di antaranya seperti:

- a. Menurut Antony Mayfield pengertian media sosial (2008) adalah sesuatu hal yang berupa ide dan gagasan yang pengunanya mudah sekali keikutsertaannya dalam dunia media ini. Melakukan peran dalam media sosial yang didalamnya juga memiliki info serta hal serupa lainnya yang diperlukan oleh manusia.
- b. Andreas Kaplan dan Michael Haenlien mengutarakan dalam definisinya bahwa pengertian media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 yang beredar dan dipajang di dunia internet yang dengan mudah penggunaannya mengakses dan mendapatkannya apa yang diinginkan oleh pengguna tersebut.
- c. Lisa Buyer Menurut Lisa Buyer mengemukakan dalam definisi akan media sosial itu merupakan sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat dan umat tentu didalamnya memiliki kriteria terbuka, menarik dan sangat dekat dengan manusia pada dewasa ini.

Islam memberikan ruang untuk umatnya memberikan ruang untuk umatnya dalam mengembangkan budaya lokal dengan selalu melihat dengan teliti, seksama dan baik akan peluang dan tantangan di era sosial media pada dewasa ini. Karena Islam selalu memberikan dan mengedepan hal positif untuk mengembangkan diri dari kehidupan dan berbudaya lokal kesehari-harian yang ada sehingga dapat mencerminkan apa yang menjadi prilaku dan sikap dalam berkomunikasi dan berinteraksi menjadi lebih baik. Budaya lokal merupakan hal yang melekat pada diri manusia sehingga budaya ini harus mendapatkan arahan serta bimbingan dari kajian serta ilmu keislaman dan sains dengan baik dalam upaya melahirkan dan menciptakan insan manusia dan umat Islam yang memiliki kualitas tinggi dan profesional dibidangnya dalam menjalankan kehidupan menjadi lebih baik. Peluang dan tantangan yang ada pada zaman era media sosial yang sangat laju dan produktif sekarang ini memang harus kita ambil dari segi positifnya sehingga banyak hal yang bermanfaat dapat kita ambil untuk menentukan kemajuan yang ada. Peluang yang terbesar yang kita rasa saat ini adalah semua kita dengan mudah memperoleh berbagai hal yang kita cari di media sosial, tetapi harus juga kita sinkronisasi dengan ilmu sains yang didalam perilaku budaya lokal yang positif selalu dipertahankan dengan menambah hal positif dari peluang akan kemajuan yang ada dewasa ini. Tantangan terbesar semua kita pada saat ini karena susah sekali terlepas dari media sosial. Coba saja diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari seperti aktifitas rutinitasnya mau tidur sampai mau tidur lagi yang kita pegang itu adalah alat komunikasi media sosial. Banyak juga waktu yang digunakan untuk media sosial ini dengan terkadang kurang bermanfaat bahkan membuang waktu yang banyak. Berangkat dari hal tersebut semua kita harus berpikir bagaimana pemanfaatan akan media sosial itu pada era sekarang ini kearah positif dan berguna bagi kemajuan serta peningkatan kualitas serta kemampuan kita dalam bersaing dengan orang lain tentunya hal yang bersaing itu kearah positif dan baik.

Dalam pembentukan akhlak serta budi pekerti yang baik juga moral yang berkualitas dari setiap aspek kehidupannya setidaknya beberapa kriteria dan ruang lingkungannya yang harus diperhatikan diantaranya sehingga dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Kemampuan akan menghasilkan sesuatu karya dengan bisa menghargai mutu hasil karya sendiri, sehingga anak memiliki kemampuan berkarya dan mengembangkan diri sesuai usia dan menjadi lebih kuat dalam menjalani kehidupan ini, untuk menumbuh kembangkan kemampuan serta daya pikirnya untuk mengembangkan budaya lokal dengan selalu bersandar pada ajaran Islam dan ilmu sains yang ada sehingga pemanfaatan media sosial dapat dimiliki dari aspek dan segi positif.



- b. Mental yang tidak suka menerabas, dengan artian tidak mau melakukan sesuatu hal dengan jalan pintas dan tidak tepat, sehingga anak memiliki jiwa pandai bergaul dan memiliki toleransi yang tinggi dengan sesama manusia yang ada
- c. Mental percaya diri sendiri dengan kemampuan yang dimiliki anak dapat memberikan sinar serta harapan bagi keluarga dalam kebaikan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama.
- d. Mental disiplin tinggi dan selalu berjalan dalam kaidah-kaidah kebenaran serta menjunjung tinggi sifat-sifat kemanusiaan
- e. Mental selalu lepas dari perilaku budi pekerti yang baik sehingga memiliki jiwa serta

Dari uraian diatas dapat diberikan kesimpulan sederhana bahwa anak itu harus diberikan pendidikan moral, akhlak serta mental yang kuat oleh orang tua dalam menjalan kehidupan agam dan sosialnya dengan selalu mengedepankan akhlak serta moral yang baik. Sebagai orang tua dalam melahirkan serta memberikan pengajaran kepada anak harus-benar-benar berdasarkan Al-quran dan hadis sehingga anak dalam bergaul, berkomunikasi serta berinteraksi mencerminkan akhlak yang mulia. Kedepannya harapan anak dapat tumbuh kembang menjadi lebih baik lagi kedepannya, diantaranya, seperti:

- a. Memiliki sikap, kepribadian serta budi pekerti yang bersinar seperti cahaya matahari dengan selalu memancarkan kebaikan dan mengutamakan moral dan akhlak mulia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.
- b. Sikap bulan atau sang candra dengan memiliki cahaya kebaikan serta ketulusan yang selalu perpegang teguh pada pedoman serta ajaran agama Islam.
- c. Bintang atau sang kartika, dalam hal ini menjadi seseorang yang memiliki jiwa serta perilaku baik dalam setiap aspek kehidupan dengan mengedepankan akhlak serta moral yang mulia yang tentunya berpedoman pada Alqur'an dan hadis.
- d. Bumi, tanah atau kisma, dengan makna ini mereka selaku anak dapat menjadi pondasi, serta patokan dalam kehidupan, memberikan pemahaman serta budi pekerti yang mulia.
- e. Laut, samudera tau baruna dengan memperlihatkan dapat menjadi penyejuk dari orang tua akan hausnya ilmu agama dengan memancarkan kepribadian yang mulia dan mermartabat.
- f. Angin, sehingga anak memberikan sesuatu buayan cahaya serta hembusan kebaikan serta memiliki sifat yang selalu menyejukkan setiap bertingkah laku dengan sesama
- g. Langit atau angkasa sehingga seorang anak dapat menjadikan dirinya tinggi dalam budi pekerti, berakhlak mulia, bermoral serta memancarkan cahaya Islam dalam setiap kehidupannya.

Berikut adalah beberapa manfaat kita memberikan pengajaran yang baik kepada anak dengan membiasakan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

- a. Kemampuan dan keterampilan dari perilaku baik adalah kunci terbukanya wawasan bagi setiap insan yang menggunakan dan menjalankannya. Kalau dilihat bahwa bacaan seperti buku merupakan jendela dunia sehingga dengan membaca buku kita akan mengetahui apa isi dalam pengetahuan yang dipaparkan dalam buku tersebut dan hal tersebut merupakan pribahasa atau istilah yang sudah sangat lajim dan dikenal di Indonesia karena memang hanya lewat membacalah seseorang bisa memperoleh wawasan yang luas, lewat membacalah seseorang bisa belajar dengan muda serta mengenal apa yang ingin diketahui dari isi yang dipaparkan buku yang diu baca, sehingga hal tersebut harus selalu dipupuk dan ditumbuh kembangkan bagi insan dan masyarakat apalagi untuk mahasiswa dalam upaya membuka serta mendapatkan keilmuan secara matang.
- b. Memberikan dan membantu anak untu menambah pengetahuan yang ada pada diri kita sehingga dengan mengetahuinya kita dapat memiliki kemampuan dan pengetahuan serta wawasan yang luas bagi kemajuan serta keterampilan pada diri kita. Jika manusia itu ingin pintar maka harus belajar terus menerus dan kemampuan selalu diasuh sehingga seseorang akan menentukan kualitas belajarnya dengan begitu pengetahuan juga akan bertambah dengan apa yang diinginkanya. Jika ingin pintar maka sering-seringlah membaca untuk menambah pengetahuan dengan selalu melihat dan mengamalkan apa yang dibaca dalam kehidupan sehari-hari hal tersebut juga untuk menambah wawasan serta pengetahuan kita didunia keilmuan ilmiah.
- c. Meningkatkan kemampuan serta keterampilan dari seseorang dalam memahami informasi yang didapat dengan membaca dan mengambil hikmah apa yang dibacanya. Dewasa ini dapat banyak sekali informasi yang terdengar meyakinkan namun ternyata hanya hoax hal seperti ini harus difilter dan disaring dengan sebaik-baiknya supaya tidak terjerumus dalam hal negatif, karena kita dalam mendapatkan informasi itu harus jelas, menyeluruh, akurat dan benar nyata padanya. Disini juga salah satu [manfaat semangat tingi akan membaca](#) akan memberikan seseorang kemampuan yang baik sehingga akan lebih mudah



memahami informasi yang diterimanya dan dapat melakukan hal positif juga bisa membandingkan mana yang pantas dan mana yang tidak pantas, sehingga menambah wawasan serta pengetahuan baginya dan menyampaikan apa yang ada tidak menambah-nambah dari fakta dan kenyataan yang ada.

- d. Menumbuhkan dan meningkatkan serta mengembangkan kesadaran diri, anak dan keluarga tentang dalam memilih dan memilih mana yang baik dan tidak sehingga dapat jelas hasilnya yang baik, sehingga dapat membedakannya secara baik dan benar dalam upaya mendapatkan dan menyampaikan yang benar dan yang salah sesuai pada kenyataannya. Dengan perkembangan media sosial pada saat ini yang dilihat sangat cepat penyebaran informasi juga cepat, hal ini harus direda dengan melihat apa yang bermanfaat bagi hidup dan menghindari apa yang menyesatkan. Kemampuan seseorang dalam memilih dan memilih serta menfilter informasi mana yang baik dan mana yang tidak sangatlah diperlukan supaya hidup terarah dan sesuai aturan yang ada. Karena hal itu menjadikan informasi yang berkualitas tinggi dan benar sehingga berguna bagi kita dan orang lain yang kita sampaikan serta menjadi ladang amal dari menyampaikan kebaikan dan kebenaran kalau orang lain juga mengikuti apa yang disampaikan kita.
- e. Meningkatkan dan menumbuhkembangkan akan nilai kepribadian diri, anak dan keluarga yang dimiliki nilai-nilai positif. Salah satu yang dapat dilakukan manusia supaya caranya adalah selalu meningkatkan nilai kepribadian diri adalah dengan cara meningkatkan kemampuan membaca serta melakukan hal positif dengan cara rajin membaca, rajin menambah pengetahuan serta memperluas wawasan, hal ini dalam upaya peningkatan kemampuan keilmuan ilmiah yang kita miliki dan punyai. Kalau dilihat dari [manfaat membaca akan membaca buku dan menyampaikan hal yang baik itu salah satu upaya untuk pengembangan diri](#) kedepan, kepribadian dan memiliki wawasan yang juga akan meningkat tinggi sehingga memiliki sikap dan sifa profesional dibidangnya dan tentunya akan berdampak pada lingkungan sekitar kita untuk mendorong serta memberi semangat untuk melakukan hal yang sama dengan kita lakukan.
- f. Menumbuhkembangkan budaya lokal dengan mengedepan ajaran Islam, ilmu sains sehingga dapat melihat dengan baik akan peluang dan tantangan di era sosial media sekarang ini dalam kehidupan baik bermasyarakat maupun di dunia masyarakat global
- g. Membantu mengembangkan daya fokus dan konsentrasi diri seseorang dalam baca peluang dan tantangan pada media sosial sekarang ini dengan selalu memperhatikan hal positif dan menghindari hal yang negatif. Apapun informasi yang didapat dalam membaca serta melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan itu harus benar apa adanya sehingga tidak membuat multi tafsir dan beda persepsi. Maka dengan harus fokus dalam membaca dan menulis supaya dapat menyampaikan apa adanya dan sesuai fakta, sehingga hasil bisa menggambarkan arti kehidupan sebenarnya dan nyata. Orang dengan kemampuan membaca dan melakukan hal yang baik dia akan lebih cenderung diam dan tidak banyak bunyi karena dengan begitu mereka bisa lebih fokus dan terarah dalam melihat atau menafsirkan sesuatu hal dengan kriteria baik dan lebih baik dalam pengambilan keputusan akhirnya dalam upaya peningkatan profesional diri kedepannya, sehingga hasilnya juga baik dan sesuai fakta dan sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat sekitar, apalagi di perguruan tinggi hal tersebut memiliki keharusan supaya apa yang dibaca dan ditulis bersifat ilmiah bukan hayalan dan menurutnya.
- h. Menanamkan dan memberikan sikap kepada diri kita, anak dan keluarga dengan memiliki kemampuan analisis yang lebih baik pada apa yang dibaca dan dilihat di media sosial sehingga dapat memberikan stimulus kehidupan perilaku dan mental yang baik, karena dengannya melalui renungan yang baik dan menghasilkan dengan baik, apa yang dibaca dan dilanjutkan dengan perilaku yang baik.

### 5. Peluang Pada Era Sosial Media

Media sosial pada dewasa ini akan memberi peluang kepada manusia dan umat pada saat ini untuk bisa mengembangkan dan memiliki potensi serta wawasan tinggi yang ada dengan mudah mengakses segala informasi dan memperbanyak pertemanan baik dengan teman sebaya atau orang yang lebih muda dan yang lebih tua, sehingga dapat terlihat rukun, damai dan sejahtera, sehingga dapat mempererat hubungan dan tali silaturahmi karena digunakan dalam aspek positifnya. Dan pada media sosial juga dapat menjalin hubungan intens dengan orang yang diperlukan dengan mudah dan mencari pengetahuan yang diperlukan dengan mudah sehingga untuk belajar cepat bisa dilakukan dengan memanfaatkan media sosial tersebut. Dewasa ini media sosial juga dapat digunakan sebagai sarana bisnis untuk memperkenalkan produk dan promosi lainnya dengan mudah dan cepat dalam artian tidak ada batasan ruang dan waktunya. Dalam konteks dan aspek Islam, Sains dan budaya lokal media sosial harus digunakan sebaik mungkin dengan melihat aspek yang baik dan bermanfaat bagi penggunaannya. Budaya lokal yang ada dalam diri manusia harus bisa menjadi benteng, arahan, bimbingan dan pedoman dalam menggunakan media sosial jangan sampai banyak menggunakan dari apa yang ada pada media sosial saat ini dapat melunturkan budaya lokal yang ada pada diri manusia. Akan tetapi dengan kemajuan media sosial yang pada saat ini tidak bisa dibendung dan dihindari sehingga kita harus benar-benar teliti dalam menggunakan apa yang akan kita ambil dan laksanakan dalam kehidupan sehari-hari dalam



kehidupan nyata ini. Apa yang kita dapatkan kiranya bisa digunakan sebaik-baiknya dan yang dilakukan dengan melihat asas manfaat dan kegunaannya sehingga mendapatkan hal positif dari apa yang tersaji di media sosial. Kondisi pada saat covid 19 pada saat ini menjadikan media sosial sebagai sarana yang sangat baik untuk menjalin silaturahmi dan melakukan aktifitas bisnis serta ekonomi dalam upaya mengurangi ketemu langsung atau komunikasi langsung. Kondisi seperti yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin dengan media sosial yang ada sehingga hubungan serta silaturahmi dengan teman dan keluarga selalu bisa dilakukan walaupun tidak langsung ketemu bertatap muka. Hal ini juga membuat media sosial salah satu pilihan untuk melakukan komunikasi serta interaksi dalam upaya menciptakan dan menjaga silaturahmi diantara manusia satu dengan yang lainnya juga dengan keluarga dan teman-teman.

## 6. Tantangan Pada Masa Era Sosial Media

Selain peluang dari media sosial tentunya ada tantangan besar yang ada dengan menggunakan media sosial tersebut diantaranya seperti:

- a. Anak dengan muda menggunakan media sosial dan asyik menggunakan dunia maya sehingga dapat menumbuhkan rasa egois, malas dan tidak mau bergaul secara langsung dengan orang sekitar.
- b. Mengurangi rasa peduli dan simpati dengan orang lain karena asyik dengan dunia maya dan tidak mau saling membaur dengan orang lain.
- c. Menjadikan anak dan pengguna media sosial memiliki sikap yang kurang disiplin karena keasyikan dunia maya sampai lupa dengan pekerja dan tugas dari masing-masing manusia dan umat yang ada.
- d. Dengan hadirnya media sosial atau dunia maya akan memberikan peluang penipuan dan sejenisnya dengan memberikan sesuatu hal yang menguntungkan katanya tetapi akhir-akhirnya akan di rugikan (penipuan).
- e. Memberikan peluang para pengguna akan melihat hal-hal yang kurang baik seperti pornografi dan hal yang kurang bermanfaat lain untuk kehidupan.
- f. Menimbulkan rasa sombong dan tidak mau bertanya kepada para pakar karena di dunia maya sudah tersaji dengan lengkap sehingga terkadang hasil yang di dapat melalui aksesnya tidak tepat, karena keakuratan dalam ilmu yang ada di dunia maya tidak sama dengan ilmu yang dimiliki oleh para pakar dibidangnya.
- g. Menjadikan media percontohan sehingga disini sangat perlu filter dari pengguna mana yang baik dan mana yang kurang baik sehingga asas manfaat dan kebaikan dapat diambil dan diperoleh didalamnya.
- h. Menjadikan pengguna dan anak-anak candu dengan berbagai game dan permainan yang bersifat online dan menggunakan waktu lama. Hal seperti ini benar-benar harus dijaga dan difilter supaya main game itu benar-benar untuk melepas rasa capek dan penyesalan untuk melakukan kegiatan berikutnya.

## C. Penutup

### 1. Kesimpulan

Dari hasil paparan diatas dapat ditarik kesimpulan sederhana dalam melihat peluang dan tantangan yang ada pada jaman era media sosial pada era zaman sekarang ini berdampak sekali pada melunturnya budaya lokal sehingga dalam hal ini agama Islam dan ilmu sains dapat memberikan arahan serta bimbingan untuk selalu memberikan dan berperilaku yang baik. Pemanfaatan media sosial di era sekarang ini memang sangat menentukan sekali, disinilah letak untuk semua masyarakat dan umat Islam khususnya berpikir bahwa era media sosial yang semakin maju ini digunakan dengan hal positif bukan sebaliknya. Tanamkan keterampilan serta kemampuan pada anak untuk melihat, membaca serta menganalisa apa saja dampak baik dan buruknya dari media yang ada sehingga kedepan kita, anak, keluarga dan umat Islam memiliki kemampuan serta kualitas yang tinggi akan pintar memanfaatkan akan kemajuan media sosial yang ada dewasa ini. Islam, Sains dan Budaya Lokal dalam melihat peluang dan tantangan di era sosial media ini harus diperhatikan dengan baik dan benar, sehingga hasil dari penggunaannya tidak melunturkan budaya lokal yang baik tetapi harus bisa memberikan aspek peningkatan dan profesionalitas dalam menjalankan kehidupan. Hadirnya media sosial harus seiring dengan keperluan bukan untuk menambah beban apalagi sampai peyalahgunaan akan dunia masa tersebut dengan membawa dan menyeret pengguna kearah negatif, ini harus benar-benar disaring dan difilter sehingga pengguna media sosial itu dapat mendapatkan pengetahuan baru yang menumbuhkembangkan pemikiran yang baik dan benar.

### 2. Saran

Islam, sains dan budaya lokal: peluang dan tantangan disinilah letak kejerdasan berpikir dan analisis dari semua pengguna untuk melihat mana yang perlu diambil dan mana yang harus dibuang. Hasilnya dapat dinikmati secara baik dalam peningkatan akan keilmuan serta wawasan dalam menjalankan kehidupan yang ada. Di era sosial media yang lajunya hampir tidak bisa kita bendung, tetapi sangat memungkinkan untuk filter dan saring apa yang disajikan di sosial media pada dewasa ini. Hal tersebut harus benar-benar dengan teliti melihat dan mengambilnya karena kalau tidak akan berdampak negatif bagi siapa saja yang menjalani kehidupannya. Penanaman moral dan mental yang kuat harus dilakukan kepada pengguna media sosial supaya hasil berdampak pada hal positif bukan sebaliknya. Terakhir, semoga ajaran Islam dan kemajuan akan ilmu sains pada saat ini dapat mewarnai kehidupan yang jauh lebih baik dan



menciptakan dan melahirkan generasi yang memiliki profesional dan berkualitas tinggi dalam menjalankan kehidupannya. Budaya lokal yang ada harus selalu dipertahankan supaya identitas kewarnanegaran dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dapat selalu berjalan baik dan benar.

### Daftar Pustaka

- Baharuddin. 2009. *"Pendidikan Kependudukan Lingkungan Hidup"*. Pontianak: STAIN Pontianak Press
- Baharuddin. 2013. *Asimilasi Sosial Muallaf Tionghoa Kota Pontianak Perspekti Kondisi, Proses dan Hambatan*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- Baharuddin. (2013). *Matahari Sosiologi*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- Baharuddin. (2013). *Perubahan Sosial Budaya*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- Baharuddin. (2013). *Pendidikan Kemasyarakatan*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2003). *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eggi Sudjana. (2008). *Islam Fungsional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Endang Syaifuddin Anshari. (1987). *Ilmu Filsafat dan Agama*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- F. Budi Hardiman. 2010. *Ruang Publik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Husain Heriyanto. (2003). *Paradigma Holistik Dialog Filsafat, Sains dan Kehidupan Menurut Shadra dan Whitehead*. Jakarta Selatan: Teraju.
- Herlina. 2006. *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- H. Mohammad Daud Ali. (1998). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ian Gunawan Barbour. (2006). *Isu dalam Sains dan Agama*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Kuntowijoyo. (1998). *Paradigma Islam Interpretasi untuk Aksi*. Bandung: Mizan.
- Lorens Bagus. (2002). *Kamus Filsafat*. Ed. I. Cet. III. Jakarta: Gramedia.
- Osman Bakar. (1994). *Tauhid & Sains: Essai-essai tentang sejarah dan Filsafat Islam Sain.*, Bandung: Pustaka Hidayah.
- Poedja Wijatna. (2004). *Tahu dan Pengetahuan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ridwan Effendi. (2006). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sedarmayanti. (2002). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.